

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG JURUSAN DAN HARAPAN
ORANGTUA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA
SMKN 2 KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



**OLEH
AHMAD SYAF YA HABIBI
NIM. 15151053**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Ahmad Syaf Ya Habibi. 2018. "The Contribution of Students Perception on Majors and Parental Expectation toward Students Career Planning in SMKN 2 Bukittinggi". Thesis. Graduate Study Program of Guidance and Counseling Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research was conducted by the variation data of students career planning. Students perception on majors and parents expectations are factors that allegedly affect students career planning. This research to describe (1) students perception on majors, (2) parents expectation, (3) students career planning, as well test (4) the contribution of students perception on majors to students career planning, (5) the contribution parents expectation to the students career planning and (6) the contribution together of students perceptions on majors and parent expectation to students career planning.

This research was kuantitative approach by using correlational descriptive. The population of the research was ten class SMKN 2 Bukittinggi Of 380 students. Sample of the research was 195 students by using proportional random sampling technique. This is instrument about students perception on majors, parent expectation, and students career planning. The instrument of this research was Likert scale model. The data of the research analyzed by simple regression and multiple regression.

The research result shows that (1) students perception on majors was positive category, (2) parents expectation was positive category, (3) students career planning was high category, (4) contribution of students perception on majors toward students career planning was 33.6% (5) contribution of parents expectation toward students career planning was 42.7% (6) contribution of students perception on majors and parents expectation toward students career planning was 54.3%. The implication of this research can be used as students need assessment to make improvement a program of guidance and counseling service in SMKN 2 Bukittinggi.

Keywords: Perception, Majors, Parental Expectation, Career Planning.

ABSTRAK

Ahmad Syaf Ya Habibi. 2018. “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bervariasinya data mengenai belum matangnya perencanaan karier siswa. Persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perencanaan karier siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) persepsi siswa tentang jurusan, (2) harapan orangtua, (3) perencanaan karier siswa, serta menguji (4) kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa, (5) kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa dan (6) kontribusi secara bersama-sama persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi sebanyak 380 siswa, sampel sebanyak 195 siswa, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen persepsi siswa tentang jurusan, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa. Instrumen ini menggunakan skala *Likert*. Data penelitian dianalisis dengan regresi sederhana dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) secara rata-rata gambaran persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif, (2) harapan orangtua berada pada kategori positif, (3) perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi, (4) terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap perencanaan karier siswa sebesar 33,6% (5) terdapat kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa sebesar 42,7%, dan (6) terdapat kontribusi persepsi siswa tentang jurusan dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa 54,3%. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk penyempurnaan pembuatan program pelayanan bimbingan dan konseling di SMKN 2 Kota Bukittinggi.

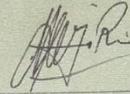
Kata Kunci: Persepsi, Jurusan, Harapan Orangtua, Perencanaan Karier.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Ahmad Syaf Ya Habibi*
NIM : 15151053

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
Pembimbing I



26-2-2018

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
Pembimbing II



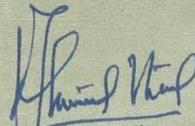
22-2-2018

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



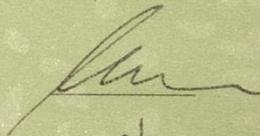
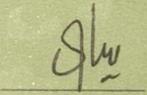
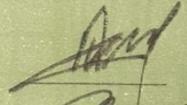
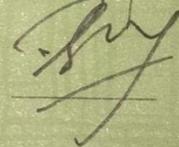
Dr. Anwen Benti, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Solfema, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa:
Nama : *Ahmad Syaf Ya Habibi*
NIM : 15151053
Tanggal Ujian : 06-02-2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul “**Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Ahmad Syaf Ya Habibi
NIM. 15151053

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua terhadap Perencanaan Karier Siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi”**. Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-sebesarannya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan motivasi yang begitu berarti kepada peneliti demi kesempurnaan penulisan tesis ini
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd.,Kons., sebagai kontributor I, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., sebagai kontributor II dan Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd, sebagai kontributor III sekaligus penimbang instrumen yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Fahmidawati yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik moril dan materil demi selesainya tesis ini.

4. Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
5. Koordinator dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan tesis di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Perencanaan Karier Siswa.....	17
a. Pengertian Karier.....	17
b. Pengertian Perencanaan Karier Siswa.....	18
c. Aspek-aspek Perencanaan Karier Siswa	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa	27

e. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa	31
2. Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	34
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Jurusan	34
b. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	39
3. Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	40
a. Pengertian Persepsi.....	40
b. Proses Terbentuknya Persepsi	42
c. Komponen-komponen Proses Pembentukan Persepsi	42
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	44
e. Pengertian Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	46
f. Dimensi Harapan Orangtua	48
g. Tujuan Harapan Orangtua	51
h. Upaya Meningkatkan Persepsi Siswa tentang Harapan Orangtua.....	53
4. Kaitan Persepsi Siswa tentang Jurusan dan Harapan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa	55
B. Penelitian Relevan	58
C. Kerangka Berpikir.....	60
D. Hipotesis Penelitian	61
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Populasi dan Sampel.....	62
C. Definisi Operasional	65
D. Pengembangan Instrumen.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data	74
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	81

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	87
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	100
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	112
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran	118
DAFTAR RUJUKAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tugas-tugas Perkembangan Vokasional Super	24
2. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018.....	63
3. Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMKN 2 Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018.....	65
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perencanaan Karier Siswa.....	69
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Jurusan	69
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Harapan Orangtua.....	70
7. Hasil Uji Validasi Butir Instrumen Penelitian	72
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan	76
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase tentang Harapan Orangtua	77
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Perencanaan Karier Siswa	77
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Berdasarkan Kategori (n = 195)	81
12. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Berdasarkan Indikator	82
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase tentang Harapan Orangtua (X2) Berdasarkan Kategori (n = 195).....	83
14. Deskripsi Rata-rata dan Persentase tentang Harapan Orangtua (X2) Berdasarkan Indikator	84
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Kategori (n = 195).....	85
16. Deskripsi Rata-rata dan Persentase Perencanaan Karier Siswa (Y) Berdasarkan Indikator	86

17. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	88
18. Hasil Uji Linieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	89
19. Hasil Uji Multikolinieritas Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2).....	90
20. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa(Y).....	91
21. Hasil Uji Signifikansi tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	92
22. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y).....	92
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana tentang Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	94
24. Hasil Uji Signifikansi Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	94
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	95
26. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	96
27. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	97
28. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan (X1) dan Harapan Orangtua (X2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Berpikir.....	60
Kontribusi Persepsi Siswa tentang Jurusan (X_1) dan Harapan Orangtua (X_2) terhadap Perencanaan Karier Siswa (Y)	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Instrumen Uji Coba Penelitian	128
Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas	136
Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Penelitian	140
Instrumen Penelitian.....	141
Tabulasi Data Hasil Penelitian	152
Hasil Uji Normalitas	176
Hasil Uji Linieritas	177
Hasil Uji Multikolinieritas	180
Hasil Uji Hipotesis	181

SURAT-SURAT PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan merupakan salah satu komponen terpenting bagi kehidupan manusia. Manusia dari kalangan manapun bersaing berusaha untuk mencari dan memperoleh pekerjaan guna memenuhi segala kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Secara sosial manusia yang bekerja memiliki status sosial yang lebih terhormat dibandingkan dengan manusia yang tidak bekerja. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang cocok bagi manusia untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Manusia modern telah mengenal dan mengetahui variasi, jenis serta keanekaragaman pekerjaan. Manusia muda harus berpikir panjang dan matang sebelum mengikatkan diri pada suatu pekerjaan dalam jangka waktu yang lama (Winkel & Hastuti, 2013).

Manusia muda yang dimaksud adalah masyarakat pada usia remaja. Havighurst (dalam Hurlock, 2002) menjelaskan bahwa tugas-tugas remaja adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk kepentingan masa depan terutama mempersiapkan kariernya. Tugas-tugas perkembangan remaja sebagai berikut.

- (1) mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, (2) mencapai peran sosial pria dan wanita, (3) menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, (4) mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya, (6) mempersiapkan karier ekonomi, (7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga, (8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis

sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi (Hurlock, 2002:10).

Selanjutnya, salah satu tugas perkembangan remaja yang paling mendasar adalah secara konsisten mengembangkan kemampuan yang mandiri untuk membuat keputusan yang kompeten (Mortimer & Larson dalam Santrock, 2007). Berdasarkan uraian tersebut terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier.

Perkembangan karier pada usia remaja berada pada tahap *exploration*, yaitu melakukan pencarian karier yang sesuai dengan keinginan siswa, kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Tahap *exploration* memiliki tiga sub tahap yaitu tahap *tentative*, *transition* dan *trial*. Sub tahap usia remaja merupakan tahap *transition*. Tugas remaja yang berada pada sub tahap ini adalah mengembangkan pemahaman yang nyata tentang bakat dan kemampuan yang dimiliki, mempersiapkan diri dan memilih pekerjaan dengan baik (Super, dalam Winkel, 2013).

Remaja pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rata-rata berada pada rentang usia antara 15-19 tahun yang disebut juga sebagai remaja madya (*middle adolescence*) harus memiliki dan menguasai kompetensi tertentu. Sciarra (dalam Nofrita, 2009:23) menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh remaja yaitu:

- (1) siswa kelas XI harus mempunyai kemampuan: memperluas tujuan karier masa datang melalui informasi tentang diri, menggunakan sumber-sumber yang ada, dan berkonsultasi dengan yang lain, mengkoordinasikan

kelas yang telah diseleksi dengan tujuan karier, mengidentifikasi persyaratan pendidikan spesifik yang diperlukan untuk mencapai tujuan, mengklarifikasi nilai-nilai pada diri sebagai suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan waktu luang, (2) siswa kelas XII harus mempunyai kemampuan: melengkapi persyaratan untuk transisi dari sekolah menengah atas, membuat komitmen untuk perencanaan karier, memahami potensi dengan adanya perubahan minat atau nilai-nilai yang dihubungkan dengan pekerjaan, memahami potensi karena adanya perubahan dalam pasar kerja, memahami perkembangan karier sebagai sebuah proses sepanjang hidup, menerima tanggung jawab untuk arah karier diri sendiri.

Berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa SMK adalah merencanakan karier yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk mencapai karier yang lebih baik. Karier merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, maka sejak dini remaja perlu dipersiapkan dan pembekalan untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah, untuk dapat memilih dan merencanakan karier secara tepat maka dibutuhkan perencanaan karier yang meliputi kemampuan remaja tentang pengetahuan akan dirinya sendiri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan.

Memperoleh karier yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dipenuhi oleh manusia, serta tidak dapat diperoleh secara instan melainkan dibutuhkannya usaha dan proses perencanaan yang matang. Merencanakan karier hendaknya dilakukan oleh seseorang sedini mungkin agar kerangka karier menjadi kokoh dan kuat untuk menyangga sebuah masa depan yang baik. Sharf (2010:161) menjelaskan bahwa

“Career planning refers to how much thinking and planning they have done about various educational and occupational opportunities”. Pernyataan itu berarti bahwa perencanaan karier mengarah pada seberapa banyak yang telah dilakukan individu memikirkan dan merencanakan berbagai kesempatan pendidikan dan pekerjaan.

Selanjutnya, Sharf (2010) berpendapat pula bahwa terdapat beberapa usaha dan kegiatan yang dapat dilakukan remaja khususnya siswa dalam proses perencanaan karier yaitu dengan cara mempelajari dan mencari informasi tentang karier, berbicara dan berdiskusi dengan orang dewasa tentang rencana karier yang baik, mengikuti kursus yang dapat membantu siswa menentukan karier, ikut berpartisipasi pada acara pelatihan kerja. Sebelum siswa melakukan usaha untuk mendapatkan karier yang baik, siswa perlu mengetahui tentang karier dan perencanaan kariernya.

Super (dalam Sharf, 2010) menjelaskan bahwa perencanaan karier merupakan proses pemikiran individu dalam pencarian informasi serta pemahaman diri serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaan. Menurut Feller (dalam Capuzzi & Stuffer, 2006) perencanaan karier merupakan suatu proses pemahaman, pengekspresian dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu dalam konteks pekerjaan. Selanjutnya Niles & Harris (2014:45) menjelaskan perencanaan karier merupakan *“Assessment process to assist individuals at a given point in time to identify their current interests and skills in*

order to identify the next educational or vocational choice in the sequence that makes up career development". Pernyataan tersebut berarti bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier siswa merupakan suatu kemampuan siswa untuk merencanakan dan menentukan langkah yang akan diambil dalam karier guna mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Perencanaan karier siswa dapat berupa rumusan berbagai rencana pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan akan diri sendiri, pengetahuan tentang suatu pekerjaan, kemampuan memilih suatu pekerjaan dan kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan. Melalui perencanaan karier, setiap siswa diharapkan mampu mengevaluasi kemampuan, bakat, minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan dan peluang karier serta merencanakan aktivitas karier dengan baik.

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier seorang siswa. Kemampuan dan kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karier yang harus ditempuh seorang siswa. Perencanaan karier digunakan untuk mempermudah

siswa dalam menentukan karier yang akan dipilihnya sesuai dengan potensi yang dimiliki serta untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Perencanaan karier dapat diperoleh dari pendidikan sekolah maupun luar sekolah dan juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa itu sendiri. Tahap perkembangan siswa dalam mencapai karier yang diinginkan sering mengalami hambatan atau kesulitan, sehingga diperlukannya usaha dan keuletan untuk mengatasi segala hambatan atau kesulitan tersebut. Setiap siswa memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda dalam mengatasi masalah atau hambatan yang muncul dalam mencapai karier yang diinginkan, sehingga siswa khususnya remaja perlu mempersiapkan diri dan juga membutuhkan tanggung jawab dalam perencanaan kariernya.

Pada perencanaan karier, setiap siswa memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai tindakan yang perlu dilakukannya untuk mencapai tujuan karier yang baik. Setiap siswa dalam kehidupannya dihadapkan dengan sejumlah persoalan terkait dengan perencanaan karier, hal ini juga sesuai dengan jurusan yang ditempati siswa tentunya akan menggiring siswa pada karier yang tepat sesuai dengan bakat, minat dan peluang kerja. Jurusan yang ditempati siswa saat ini adakalanya membuat siswa ragu dan mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa serta perlunya peran orangtua kepada anaknya sebelum memilih jurusan untuk memenuhi salah satu tugas perkembangan siswa tentang kariernya. Orangtua merupakan kontributor yang penting terhadap perkembangan dan kemajuan anak-

anak mereka. Orangtua adalah pengasuh utama, manajer, model perilaku, orang yang memberi contoh disiplin, agen sosialisasi dan orang yang mengubah anak-anak mereka. Hal ini diterima bahwa orangtua dapat dilatih sebagai guru yang efektif dari anak-anak (Akkok, 1994).

Peran harapan orangtua dalam mempengaruhi kemajuan akademis anak-anak telah mendapat perhatian besar dari psikolog dan sosiolog selama setengah abad terakhir. Secara umum, harapan orang tua telah ditemukan untuk memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik anak-anak (Yamamoto & Holloway, 2010). Peran orangtua sangat berkaitan erat dengan pencapaian prestasi dan pencapaian karier siswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik yaitu adanya harapan orangtua. Harapan orangtua merupakan suatu kepercayaan atau penilaian realistis yang orangtua miliki demi kesuksesan anaknya di masa depan (Yamamoto & Holloway, 2010). Berdasarkan pendapat ahli tersebut harapan orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi dan pencapaian siswa di masa yang akan datang.

Harapan yang tinggi orangtua mungkin memiliki konsekuensi positif bagi anak-anak, sehingga terciptanya perbaikan kinerja karena sikap orangtua secara alami dikomunikasikan kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, semua orangtua harus memantau kebiasaan belajar anak-anak mereka secara teratur untuk meningkatkan keterampilan mereka, sikap dan keyakinan dalam belajar.

Orangtua juga harus memotivasi, mendorong, dan mendukung anak-anak mereka untuk bekerja dengan tekun untuk meningkatkan prestasi akademik (Weerasinghe & Panizzon, 2015).

Siswa diharapkan mampu merencanakan karier guna menentukan langkah apa yang akan dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimiliki masing-masing siswa. Perencanaan karier yang baik dapat disebut juga dengan perencanaan yang matang dan menuntut pemikiran siswa tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*) (Winkel & Hastuti, 2013). Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa harapan orangtua memiliki pengaruh terhadap perkembangan karier siswa yang berkaitan dengan perencanaan karier yang matang dan hal tersebut mempengaruhi segala aspek kehidupan seseorang termasuk daya juang, usaha dalam mencapai karier yang diinginkan.

Perencanaan karier seseorang di dalamnya terdapat pula peran persepsi sebagai prediktor yang kuat terkait dengan perencanaan karier siswa di sekolah. Khadijah, Marjohan & Benti (2016:173) menjelaskan “Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya suatu informasi ke dalam pikiran seseorang. Melalui persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”. Ini berarti bahwa, seseorang yang memiliki persepsi yang baik tentang karier dan masa depannya cenderung menyukai dan memilih arah karier

dengan pandangan luas tentang masa depan dirinya sendiri dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada dalam karier dimasa depannya, salah satunya yaitu mempertimbangkan minat dan kemampuan yang ia miliki. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lwin, Aslam & Mukhale (2017) bahwa persepsi siswa tentang lingkungan belajar mereka juga mempengaruhi proses belajar. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh penting pada proses belajar, dalam hal itu mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi, perilaku, rasa, kesejahteraan dan keberhasilan.

Seorang siswa apabila memiliki persepsi yang baik maka akan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan-kesempatan yang ada pada jurusan yang sudah ditempati, sesuai dengan pertimbangan yang matang, agar nantinya siswa merasa senang, nyaman dan menjadi professional dalam menjalankan profesi yang telah diambalnya. Sebaliknya, jika seorang siswa memiliki persepsi yang kurang baik tentang jurusan yang ditempati maka akan berdampak kurang baik pula pada perkembangan kariernya. Hal ini terjadi karena persepsi yang tidak sesuai tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikap dan usaha siswa dalam mejalani proses perjalanan kariernya, dengan kata lain siswa menjalani suatu profesi dengan setengah hati dan tidak berkembang kemampuan dan potensinya.

Pandangan atau persepsi seseorang tentang kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tantangan atau tugas dapat meningkatkan usaha untuk dapat mencapai tujuannya, namun hal ini dapat pula menjadi penghambat usaha

seseorang dalam manggapai impiannya. Munculnya sebuah perasaan bahwa saya tidak bisa dan saya tidak mampu, merupakan alasan-alasan yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Chuenyane (1983) yang memperlihatkan bahwa, masalah karier di sekolah Afrika Selatan yaitu belum mendapat perhatian yang cukup untuk waktu yang lama. Hanya dalam beberapa tahun terakhir fenomena ini telah menarik perhatian pendidik. Siswa selalu mengalami kesulitan ketika membuat keputusan tentang karier mereka. Pilihan karier yang tidak sesuai tampaknya menjadi hasil dari kurangnya pengetahuan siswa tentang diri mereka sendiri yaitu, kemampuan mereka, sikap, minat, nilai-nilai, karier kejuruan sekolah, mata pelajaran, persiapan, program yang mengarah kepada karier mereka, kesempatan pendidikan bantuan keuangan.

Selanjutnya, Erezka (2012) menemukan bahwa, secara umum tingkat perencanaan karier siswa kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang berada pada kategori sedang. Penelitian Sukmasuci (2013) bahwa 79%, siswa SMP kelas IX masih bingung dalam memilih sekolah lanjutan, 71%, siswa masih belum mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi ketika memilih sekolah lanjutan, dan 72%, siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan tentang sekolah lanjutan yang diinginkan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kemboi, Kindiki & Misigo (2016) terhadap 347 mahasiswa Universitas Moi di Kenya memperlihatkan bahwa 203 orang mahasiswa setuju dengan jurusan mereka dan

setelah menjalani proses pembelajaran di jurusan tersebut mereka merasa puas, selanjutnya 74 orang mahasiswa tidak setuju dengan jurusan mereka dan mereka memang tidak puas dengan menempati jurusan tersebut, selanjutnya 51 orang mahasiswa tidak setuju dengan jurusan mereka tetapi akan tetapi setelah mereka menjalani kegiatan pembelajaran di jurusan tersebut mereka merasa puas, kemudian 19 orang mahasiswa setuju dengan jurusan yang mereka jalani akan tetapi mereka merasa tidak puas dengan jurusan tersebut.

Hasil observasi dan wawancara awal peneliti pada tanggal 15 Maret 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Bukittinggi, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang belum mampu menentukan arah karier mereka dikarenakan kurang memiliki kepercayaan tentang kemampuannya. Ketidakpercayaan tersebut membuat siswa merasa minder, bingung, cemas menghadapi hambatan-hambatan dan persaingan mencapai karier. Selanjutnya, siswa kurang berminat dengan jurusan yang ditempati saat ini, siswa tidak mempunyai informasi tentang dunia kerja yang cukup, sehingga banyak dari siswa tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan karier dengan baik. Kemudian beberapa orangtua mempunyai harapan yang tidak sesuai dengan harapan yang dimiliki oleh siswa. Dampaknya beberapa siswa menjalani kegiatan belajar di jurusan tersebut dengan setengah hati.

Sesuai dengan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa harapan orangtua memiliki peran yang penting terhadap siswa terkait dengan jurusan ditempati

siswa saat ini dan akan berpengaruh terhadap perkembangan karier siswa di masa yang akan datang dan persepsi siswa yang tidak baik terhadap jurusan yang ditempati maka akan berpengaruh juga terhadap perjalanan karier individu tersebut. Maka disini bisa dikatakan bahwa persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap perencanaan karier siswa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi adalah banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam merencanakan karier dengan baik, hal ini terkait juga dengan pandangan siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan dari orangtua mereka. Perencanaan karier siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari luar dan dari dalam diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier seseorang terbagi menjadi dua faktor, yaitu: (1) faktor *physical* dan *psychological* yang terdiri dari bakat, minat, persepsi dan kepribadian (meliputi konsep diri, efikasi diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai atau norma dan tujuan hidup), waktu latihan dan kondisi lingkungan, (2) faktor *sociological* dan *economic* yang meliputi: kebanggaan okupasi, status sosial, mobilitas okupasi, regulasi tingkah laku dalam bekerja dan faktor ekonomi (Isaacson, 1986).

Selanjutnya, perencanaan karier mempunyai tiga aspek yaitu: “Pengetahuan diri, sikap dan keterampilan”. Adapun indikator dari setiap aspek

yaitu: (1) pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan, (2) sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dalam proses pengambilan keputusan dan (3) keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita (Dillard, 1985:131).

Sedangkan Fisher & Griggs (dalam Khasawneh, 2010) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perkembangan karier siswa sebagai berikut: *parental influence* (pengaruh orangtua), *the influence of friends or peers* (pengaruh teman sebaya), *teachers' influence* (pengaruh guru) dan *ethnic-gender expectations* (harapan etnis gender).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa diantaranya yaitu faktor persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua. Persepsi siswa tentang jurusan yang dimaksud adalah bagian dari faktor *psychological*, sedangkan harapan orangtua berada pada faktor *parental influence* (pengaruh orangtua).

C. Batasan Masalah

Berbagai faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, menunjukkan berbagai kemungkinan yang diduga memiliki keterkaitan dengan perencanaan karier siswa. Agar penelitian ini memiliki arah

yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka masalahnya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati sebagai variabel (X1).
2. Harapan orangtua sebagai variabel (X2).
3. Perencanaan karier siswa sebagai variabel (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana harapan orangtua siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
4. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
5. Seberapa besar kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?
6. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan harapan orangtua di SMKN 2 Kota Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
4. Menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
5. Menguji kontribusi harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.
6. Menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa SMKN 2 Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan ke dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual dalam bidang studi bimbingan dan konseling tentang kontribusi persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati dan harapan orangtua terhadap perencanaan karier siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati, harapan orangtua dan perencanaan karier siswa.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memberdayakan peran guru BK dalam upaya membantu siswa dalam merencanakan karier yang baik.
 - b. Sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karier yang benar-benar efektif dan efisien dalam membimbing siswa untuk merencanakan karier.
 - c. Peneliti lainnya agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.